

**ANALISA KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
AKUISISI TAHUN 2013 (SUATU KASUS PADA
PERUSAHAAN PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

Oleh:
Defanya Aprechita Tiur
2015120158

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS BEFORE AND
AFTER ACQUISITION IN 2013 (A CASE OF PT BENAKAT
INTEGRA Tbk)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management

By
Defanya Aprechita Tiur
2015120158

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



TELAH DISIDANGKAN

**ANALISA KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
AKUISISI TAHUN 2013 (SUATU KASUS PADA
PERUSAHAAN PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**

Oleh:

Defanya Aprechita Tiur
2015120158

Bandung, Januari 2020
Ketua Program Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Budiana Gomulja, Dra., M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Defanya Aprechita Tiur
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 Oktober 1994
NPM : 2015120158
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
Analisa Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2013
(Suatu Kasus Pada Perusahaan PT Benakat Integra Tbk)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia., Dra.,
M.Si

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Januari 2020

Pembuat pernyataan : Defanya Aprechita



(Defanya Aprechita Tiur)

ABSTRAK

Persaingan usaha yang semakin meningkat di zaman modern ini menuntut semua pelaku usaha untuk memiliki strategi yang lebih tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk bisa bertahan dalam situasi usaha seperti ini adalah dengan melakukan penggabungan usaha. Penggabungan usaha dapat dikelompokkan dalam tiga bentuk yaitu akuisisi, merger, dan konsolidasi. Akuisisi merupakan jenis penggabungan usaha yang paling sering dilakukan di Indonesia. Akuisisi sendiri dilakukan dengan cara pengambil-alihan sebuah perusahaan dengan membeli saham atau aset perusahaan tersebut sedangkan perusahaan yang dibeli tetap ada. Penilaian keberhasilan keputusan akuisisi dapat dilakukan dengan cara menilai kinerja keuangan perusahaan. Penilaian Kinerja keuangan sendiri dilakukan dengan cara melakukan analisa rasio keuangan

Penelitian ini lebih fokus pada jenis penggabungan usaha akuisisi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan PT Benakat Integra sebelum melakukan akuisisi, mengetahui kinerja keuangan PT Benakat Integra sesudah melakukan akuisisi, dan mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Benakat Integra yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Total Assets Turn Over* (TATO).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan *case study*. PT Benakat Integra melakukan akuisisi pada tahun 2013 sehingga tahun yang akan dianalisa adalah 2010 sampai dengan 2012 untuk tahun sebelum akuisisi dan 2014 sampai dengan 2016 untuk tahun sesudah akuisisi.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) saja, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berbeda signifikan baik sebelum dan sesudah akuisisi.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Akuisisi

ABSTRACT

The increasing of business rivalry in this modern requires all businessmen need to have the right strategy. The one of strategy that can be use to stand in this situation is do the business combination. Business Combination can be classified in three forms, that is acquisition, merger, and consolidation. Acquisition is the most common type of business combination in Indonesia. Acquisition is carried out by taking over a company by buying shares of company assets while the company that is purchased still exists. Assessment of the success acquisition decision can be done by assessing the the company's financial performance. The financial performance appraisal itself is done by analyzing the financial ratio.

This research is more focused on acquisition. The purpose of this study is to know the financial performance of PT Benakat Integra before the acquisition, find out the financial performance of PT Benakat Integra after the acquisition, and to know the differences in financial performance of PT Benakat Integra that significant before and after the acquisition. In this research the financial ratios used are *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)*.

The research method used in this study is descriptive method and case study method. PT Benakat Integra made an acquisition in 2013, so the year to be analyze is 2010 to 2012 for the year before acquisition and 2014 to 2016 for the year after acquisition.

The result of this study is there are significant differences in *Debt to Equity Ratio (DER)* only, while *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* did not differ significantly both before and after the acquisition.

Keywords: Financial Performance, Acquisition

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaanNya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya dukungan, bimbingan, serta perhatian sehingga dapat terwujudnya skripsi ini sebagai tanda menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai, memampukan dan menguatkan saya selama menyelesaikan studi ini.
2. Orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan dukungan, memfasilitasi, serta mendoakan saya agar bisa menyelesaikan studi saya dengan baik.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan saran dan arahan, serta memberikan waktunya sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan sekaligus dosen wali yang saya hormati.
5. Astari, Liliana, Vina, Jessica, dan Franzeska, yang selalu mendukung dan memberikan semangat, serta bersama-sama berjuang dalam suka dan duka selama menimba ilmu di Universitas Katolik Parahyangan..
6. Kezia Pryscilla dan Christy Aprillia, yang tidak pernah berhenti mendoakan, menyemangati, dan selalu memberikan dampak positif selama proses pembuatan skripsi.
7. Ramos Lumban Gaol, Bapak Derwin Lumban Gaol dan keluarga yang selalu menyemangati dan mendorong saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman Divo music yang selalu menyemangati, menanyakan progres skripsi, serta mendoakan agar skripsi ini dapat selesai..
9. Teman-teman pemuda dan teman-teman pelayanan Gereja Tiberias Indonesia Bandung yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan

mendukung saya sejak awal perkuliahan hingga saya menyelesaikan studi.

10. Teman-teman dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat selama proses pembuatan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga saya berharap adanya kritik dan saran yang membangun yang bisa diberikan. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, 18 Desember 2019

Defanya Aprechita Tiur

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Akuisisi dan Merger	9
2.1.1 Pengertian Akuisisi	9
2.1.2 Pengertian Merger	9
2.1.3 Jenis Merger dan Akuisisi	10
2.1.4 Proses Merger dan Akuisisi.....	11
2.1.5 Alasan Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi	12
2.2 Analisa Laporan Keuangan.....	14
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.2 Rasio-rasio dalam Analisa Kinerja Keuangan	15
2.3 Analisis Komparatif.....	28
2.3.1 Pengertian Analisis Komparatif	28
2.3.2 Teknik Analisis Komparatif	28

2.4	Hasil Penelitian Sebelumnya	28
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	30
3.1	Metode Penelitian.....	30
3.1.1	Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pemilihan Objek, dan Teknik Pengolahan Data	30
3.2	Objek Penelitian	33
3.2.1	Profil Perusahaan PT. Benakat Integra Tbk.	33
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Analisa Kinerja Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Sebelum Akuisisi	37
4.2	Analisa Kinerja Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Sesudah Akuisisi	44
4.3	Perbedaan Kinerja Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi.....	51
4.3.1	Analisis Uji Paired T-Test	52
4.3.2	Analisa Perbedaan Kinerja Sebelum dan Sesudah Akuisisi	59
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang Memiliki Laporan Keuangan periode 2010-2012 dan 2014-2016	31
Tabel 3.2 Perusahaan yang Nilai Akuisisinya di Atas 1 Triliun Rupiah	32
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> PT Benakat Integra Sebelum Akuisisi (Tahun 2010-2012).....	37
Tabel 4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Benakat Integra Sebelum Akuisisi (Tahun 2010-2012).....	39
Tabel 4.3 <i>Net Profit Margin</i> PT Benakat Integra Sebelum Akuisisi (Tahun 2010-2012).....	40
Tabel 4.4 <i>Return On Assets</i> PT Benakat Integra Sebelum Akuisisi (Tahun 2010-2012).....	41
Tabel 4.5 <i>Return On Equity</i> PT Benakat Integra Sebelum Akuisisi (Tahun 2010-2012).....	42
Tabel 4.6 <i>Total Assets Turn Over</i> PT Benakat Integra Sebelum Akuisisi (Tahun 2010-2012).....	43
Tabel 4.7 <i>Current Ratio</i> PT Benakat Integra Sesudah Akuisisi (Tahun 2014-2016).....	45
Tabel 4.8 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Benakat Integra Sesudah Akuisisi (Tahun 2014-2016).....	46
Tabel 4.9 <i>Net Profit Margin</i> PT Benakat Integra Sesudah Akuisisi (Tahun 2014-2016).....	47
Tabel 4.10 <i>Return On Assets</i> PT Benakat Integra Sesudah Akuisisi (Tahun 2014-2016).....	48
Tabel 4.11 <i>Return On Equity</i> PT Benakat Integra Sesudah Akuisisi (Tahun 2014-2016).....	50
Tabel 4.12 <i>Total Assets Turn Over</i> PT Benakat Integra Sesudah Akuisisi (Tahun 2014-2016).....	51
Tabel 4.13 Uji Normalitas <i>Current Ratio</i> PT Benakat Integra	52
Tabel 4.14 Uji <i>Paired T-test Current Ratio</i> PT Benakat Integra.....	53
Tabel 4.15 Uji Normalitas <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Benakat Integra	53
Tabel 4.16 Uji <i>Paired T-test Debt to Equity Ratio</i> PT Benakat Integra.....	54
Tabel 4.17 Uji Normalitas <i>Net Profit Margin</i> PT Benakat Integra	54
Tabel 4.18 Uji Wilcoxon <i>Net Profit Margin</i> PT Benakat Integra	55

Tabel 4.19 Uji Normalitas <i>Return On Assets</i> PT Benakat Integra	55
Tabel 4.20 Uji Wilcoxon <i>Return On Assets</i> PT Benakat Integra.....	56
Tabel 4.21 Uji Normalitas <i>Return On Equity</i> PT Benakat Integra.....	57
Tabel 4.22 Uji Wilcoxon <i>Return On Equity</i> PT Benakat Integra	57
Tabel 4.23 Uji Normalitas <i>Total Assets Turn Over</i> PT Benakat Integra	58
Tabel 4.24 Uji <i>Paired T-test Total Assets Turn Over</i> PT Benakat Integra.....	58
Tabel 4.25 Kesimpulan Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan PT Benakat Integra Sebelum dan Sesudah Akuisisi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan yang Melakukan Akuisisi Tahun 2010 -2016	2
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1 Logo PT. Benakat Integra Tbk.	33

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar 69 Perusahaan yang Melakukan Akuisisi di Tahun 2013
LAMPIRAN 2	Laporan Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Tahun 2010
LAMPIRAN 3	Laporan Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Tahun 2011
LAMPIRAN 4	Laporan Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Tahun 2012
LAMPIRAN 5	Laporan Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Tahun 2014
LAMPIRAN 6	Laporan Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Tahun 2015
LAMPIRAN 7	Laporan Keuangan PT Benakat Integra Tbk. Tahun 2016

BAB 1

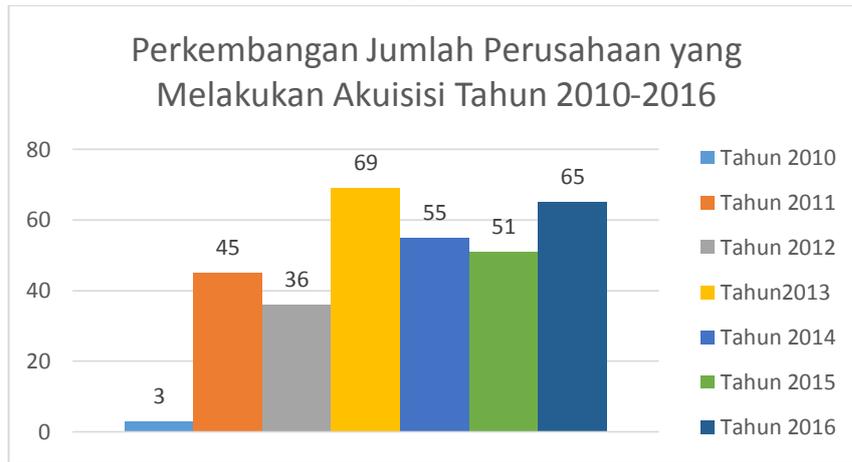
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi yang disebabkan karena adanya perubahan lingkungan bisnis semakin membawa perusahaan ke dalam persaingan yang lebih ketat. Peningkatan persaingan ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk memiliki strategi yang kuat untuk bisa bertahan serta untuk terus mengembangkan bisnisnya. Salah satu strategi yang digunakan perusahaan-perusahaan untuk bisa menghadapi situasi tersebut adalah dengan melakukan penggabungan usaha. Kamaludin, Susena, dan Usman (2015:28) mengatakan penggabungan usaha dapat dikelompokkan dalam tiga bentuk, yaitu akuisisi, merger, dan konsolidasi. Merger dan akuisisi merupakan jenis penggabungan usaha yang sering dilakukan di Indonesia. Merger dilakukan dengan menggabungkan dua atau lebih perusahaan dan setelah penggabungan tersebut perusahaan yang berperan sebagai pengakuisisi saja yang akan bertahan, sedangkan perusahaan yang diakuisisi akan menghentikan aktivitasnya. Konsolidasi dilakukan dengan menggabungkan dua perusahaan atau lebih dan setelah perusahaan-perusahaan tersebut bergabung maka nama perusahaan-perusahaan yang bergabung akan hilang dan muncul dengan nama yang baru. Berbeda dengan merger dan konsolidasi, akuisisi sendiri dilakukan dengan cara pengambil-alihan sebuah perusahaan dengan membeli saham atau aset perusahaan tersebut sedangkan perusahaan yang dibeli tetap ada.

Menurut berita sahamoke.com kegiatan akuisisi ini juga semakin menunjukkan peningkatan di Indonesia, yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah notifikasi perusahaan yang melakukan akuisisi. Fakta tersebut dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:

Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Perusahaan yang Melakukan Akuisisi Tahun 2010 - 2016



Sumber: Hasil Pengolahan

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan jumlah perusahaan yang melakukan akuisisi mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 terdapat 3 notifikasi akuisisi, pada tahun 2011 terdapat 45 notifikasi akuisisi, pada tahun 2012 terdapat 36 notifikasi akuisisi, pada tahun 2013 terdapat 69 notifikasi akuisisi, pada tahun 2014 terdapat 55 notifikasi akuisisi, pada tahun 2015 terdapat 51 notifikasi akuisisi, dan pada tahun 2016 terdapat 65 notifikasi akuisisi.

Pengambilan keputusan untuk melakukan akuisisi sangat membutuhkan berbagai pertimbangan. Tidak hanya mempertimbangkan hal-hal penting yang akan menjadi dampak dari keputusan akuisisi saja, untuk melakukan merger dan akuisisi perusahaan perlu mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melakukan merger dan akuisisi agar kegiatan merger dan akuisisi dapat berhasil. Beberapa perusahaan sudah berhasil dalam kegiatan merger dan akuisisi serta mampu memperbaiki kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut salah satu berita yang ditulis oleh Ngazis (2019) salah satu kegiatan akuisisi yang dilakukan adalah pembelian NeXT oleh Apple pada tahun 1997 dengan angka yang relatif kecil (US\$ 429 juta) telah berhasil menyelamatkan sekaligus meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Demikian juga pembelian Google atas Android yang diberitakan dalam detikInet (2010) dengan nominal akuisisi sebesar US\$ 50 juta pada tahun 2005 telah mengukuhkan kehadiran Google dalam bisnis sistem operasi *smartphone*. Sebaliknya, beberapa perusahaan gagal dalam kegiatan merger dan akuisisi. Goestiandi (2016)

mengatakan pada tahun 2015, Microsoft menghapusbukukan (*write-off*) 96 persen nilai kepemilikan bisnis telepon genggamnya, yang diakuisisi dari Nokia tahun sebelumnya seharga US\$ 2,9 miliar. Hal yang sama dilakukan oleh Hewlett Packard yang menghapusbukukan US\$ 8,8 miliar dari total nilai akuisisi US\$ 11,1 miliar atas Autonomy.

Berdasarkan gambar 1.1, diketahui bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 jumlah perusahaan yang paling banyak melakukan akuisisi di Indonesia adalah pada tahun 2013 dengan jumlah 69 perusahaan. Hal tersebut merupakan sebuah fenomena di Indonesia dikarenakan melihat di tahun 2012 jumlah perusahaan yang melakukan akuisisi hanya sebesar 36 perusahaan saja. Perusahaan-perusahaan yang melakukan akuisisi di tahun 2013 tersebut diketahui terdapat dua perusahaan yang melakukan akuisisi dengan biaya besar. Kedua perusahaan tersebut adalah PT Benakat Integra Tbk dan PT Bayan Resources Tbk. Di antara kedua perusahaan tersebut perusahaan yang mengeluarkan biaya sangat besar adalah PT Benakat Integra. Anton (2012) dalam beritasatu.com mengatakan PT Benakat Integra berhasil mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia senilai USD 600 juta atau setara dengan 6,4 triliun rupiah. Perusahaan ini melakukan akuisisi terhadap PT Astrindo pada tanggal 16 Juni 2013. Terkait keputusan akuisisi yang diambil oleh perusahaan, maka secara internal tentu akan terdapat perbedaan serta perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kedua perusahaan tersebut.

Perubahan-perubahan setelah melakukan aktivitas akuisisi ini dapat tercermin dalam kondisi finansial perusahaan. Jika kondisi finansial perusahaan setelah melakukan akuisisi menjadi lebih baik, maka keputusan akuisisi adalah tepat. Namun jika sebaliknya terjadi, maka keputusan melakukan akuisisi bisa dikatakan tidak tepat. Menurut Sodikin (2016) untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja keuangan. Perhitungan kinerja keuangan perusahaan tersebut dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai kinerja perusahaan akibat dari aktivitas akuisisi. Azhari (2015) melakukan penelitian terhadap *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Assets*. Hasil penelitian yang didapat adalah tidak terdapat perbedaan *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* yang signifikan pada PT Mitra Adiperkasa dan PT Unilever Indonesia baik

sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Sedangkan pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat perbedaan yang signifikan baik sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada kedua perusahaan tersebut. Untuk rasio *Return On Equity* terdapat perbedaan yang signifikan pada PT Unilever Indonesia dan sebaliknya, pada PT Mitra Adiperkasa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity*.

Penelitian Dewi (2018) menggunakan *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Investment*, dan *Earnings Per Share* untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata pada *Current Ratio* dan *Debt Ratio* baik sebelum dan sesudah akuisisi. Sedangkan pada *Total Assets Turn Over*, *Return On Investment*, dan *Earnings Per Share* terdapat perbedaan rata-rata baik sebelum maupun sesudah akuisisi.

Penelitian Varana (2018) menggunakan rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Earnings Per Share*. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Earnings Per Share*.

Berlandaskan uraian diatas, maka dilakukan penelitian pada PT Benakat Integra yang melakukan akuisisi pada satu perusahaan dengan nominal 6,4 triliun rupiah dengan judul “**Analisa Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2013 (Studi Kasus Pada Perusahaan PT Benakat Integra)**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Benakat Integra Tbk. sebelum melakukan akuisisi pada tahun 2013?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Benakat Integra Tbk. sesudah melakukan akuisisi pada tahun 2013?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah PT Benakat Integra Tbk. melakukan akuisisi pada tahun 2013?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Benakat Integra Tbk. sebelum melakukan akuisisi pada tahun 2013.
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Benakat Integra Tbk. sesudah melakukan akuisisi pada tahun 2013.
3. Mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah PT Benakat Integra Tbk. melakukan akuisisi pada tahun 2013.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini adalah yang pertama agar perusahaan mampu mengambil keputusan akuisisi dengan tepat dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Keselarasan antara tujuan perusahaan dan keputusan akuisisi diharapkan dapat memberikan hasil yang diharapkan perusahaan setelah akuisisi dijalankan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan secara umum mengenai akuisisi kepada setiap pembaca.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Akuisisi menurut Kamaludin, Susena, dan Usman (2015:16) merupakan

“Upaya pengambil alihan kepemilikan suatu perusahaan oleh perusahaan lain yang dilakukan dengan cara membeli sebagian atau seluruh saham perusahaan, dimana perusahaan yang diambil alih tetap memiliki badan hukum sendiri dan dengan maksud meningkatkan pertumbuhan usaha.”

Berbeda dengan akuisisi, merger menurut Kamaludin, Susena, dan Usman (2015:28) adalah “penggabungan dua perusahaan atau lebih dimana perusahaan yang diakuisisi akan hilang dan perusahaan yang mengakuisisi akan terus melanjutkan aktivitasnya”. Sedangkan konsolidasi menurut Kamaludin, Susena, dan Usman (2015:28) adalah “penggabungan dua perusahaan atau lebih dimana setelah perusahaan-perusahaan tersebut bergabung akan muncul nama baru yang menaungi perusahaan-perusahaan yang bergabung tersebut”.

Akuisisi yang merupakan salah satu jenis penggabungan perusahaan menurut Kamaludin, Susena, Usman (2015:28) terbagi menjadi akuisisi saham dan akuisisi aset. Akuisisi saham biasanya dilakukan dengan cara membeli saham perusahaan yang ingin diakuisisi sedangkan akuisisi aset dilakukan dengan cara membeli aset perusahaan yang ingin diakuisisi. Akuisisi aset menurut Tarigan, Yenewan, dan Wibisono (2017:9) secara khusus terbagi

menjadi akuisisi horizontal, akuisisi vertikal, dan akuisisi konglomerat. Akuisisi horizontal dilakukan terhadap perusahaan lain yang mempunyai bisnis atau bidang usaha yang sama. Akuisisi vertikal dilakukan terhadap perusahaan yang berada pada tahap proses produksi yang berbeda. Sedangkan akuisisi konglomerat dilakukan oleh perusahaan yang tidak mempunyai keterkaitan operasi dengan perusahaan yang diakuisisi.

Analisa kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisa rasio keuangan perusahaan. Pengertian dari rasio keuangan menurut Kasmir (2016:104) adalah “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Terdapat empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas menurut Sugiono dan Untung (2016:57) adalah “rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”. Jenis-jenis rasio likuiditas menurut Kasmir (2016:134-142) adalah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*. Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016:196) adalah “rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016:200-201) adalah margin laba bersih, rasio pengembalian aset, dan rasio pengembalian ekuitas. Rasio solvabilitas menurut Sugiono dan Untung (2016:57) adalah

“Rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya.”

Jenis-jenis rasio solvabilitas menurut Kasmir (2016:156-162) adalah rasio hutang, rasio hutang terhadap ekuitas, *long term debt to equity ratio*, *time interest earned*, dan *fixed charge coverage*. Rasio aktivitas menurut Kasmir (2016:172) adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Jenis-jenis rasio aktivitas menurut Kasmir (2016:182-184) adalah perputaran total aset, perputaran piutang, perputaran sediaan, perputaran modal kerja, dan *fixed assets turn over*.

Uji paired t-test menurut Sekaran dan Bougie (2017:) adalah “Uji yang meneliti perbedaan dalam kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan.”

Arti kata signifikan dalam statistik menurut Santoso (2005) adalah “benar-benar berbeda atau nyata”

Gambar 1.2
Bagan Kerangka Pemikiran

